

# Pengaruh Pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni dan Keberhasilan Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan

Berliana Silitonga<sup>1</sup>, Nalom Siagian<sup>2</sup>, Kepler Sinaga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas HKBP Nommensen

Alamat Surat:

Email: <sup>1</sup>berlianasitonga@gmail.com, <sup>2</sup>nalom.siagian@uhn.ac.id, <sup>3</sup>kepler.sinaga@uhn.ac.id

Article History:

Diajukan: 8 November 2023; Direvisi: 7 Desember 2023; Accepted: 20 Desember 2023

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni Dan Keberhasilan Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah adalah Masyarakat Desa Aek Libung yang menjadi pelaku usaha di Wista Alam Aek Sijorni dengan sampel 40 responden, menggunakan data primer dan data sekunder dengan kuisioner skala likert melalui *google form*. Data penelitian ini diolah melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi berganda serta uji hipotesis melalui uji parsial dan uji simultan. Berdasarkan kriteria pengujian  $t_{tabel}$  yang dihasilkan pada variabel Pengembangan Wisata ( $X_1$ )  $2,626 > t_{tabel} (\alpha = 0,05/2; n-k-1) = 2,026$  berarti variabel Pengembangan Wisata ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat. Berdasarkan kriteria pengujian  $t_{tabel}$  nilai  $t_{hitung}$  yang dihasilkan pada variabel Keberhasilan Usaha ( $X_2$ )  $0,672 < t_{tabel} (\alpha = 0,05/2; n-k-1) = 2,026$  hal ini berarti variabel keberhasilan usaha ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. berdasarkan tabel didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $5,243 > F_{tabel} (\alpha = k; n-k) 3,42$  dengan  $F_{sig} 0,010 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. dapat diartikan bahwa Pengembangan Wisata ( $X_1$ ) dan Keberhasilan Usaha ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat ( $Y$ ). untuk koefisien determinan diperoleh sebesar 0,221 artinya bahwa variabel Pendapatan Masyarakat mampu dijelaskan oleh variabel Pengembangan Wisata dan Keberhasilan Usaha sebesar 22,1% sedangkan sisanya 77,9% dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Kata kunci:** Pengembangan Wisata, Keberhasilan Usaha dan Pendapatan Masyarakat

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of Aek Sijorni natural tourism development and business success on community income using a quantitative approach. The object of this research is the Aek Libung Village Community who are business actors in Wista Alam Aek Sijorni with a sample of 40 respondents, using primary data and secondary data with a Likert scale questionnaire via Google form. This research data was processed through validity tests, reliability tests, multiple regression and hypothesis testing through partial tests and simultaneous tests. Based on the ttable test criteria produced on the Tourism Development variable ( $X_1$ )  $2.626 > ttable (\alpha = 0.05/2; n-k-1) = 2.026$  means that the Tourism Development variable ( $X_1$ ) has a significant effect on Community Income. Based on the ttable test criteria, the resulting tcount value for the Business Success variable ( $X_2$ ) is  $0.672 < ttable (\alpha = 0.05/2; n-k-1) = 2.026$ , this means that the business success variable ( $X_2$ ) has no significant effect on people's income. Based on the table, the Fcount value is  $5.243 > Ftable (\alpha = k;$*

*n-k) 3.42 with Fsig 0.010 < 0.05, so H0 is rejected. it can be interpreted that Tourism Development (X1) and Business Success (X2) have a positive and significant effect on Community Income (Y). The determinant coefficient obtained is 0.221, meaning that the Community Income variable can be explained by the Tourism Development and Business Success variables at 22.1% while the remaining 77.9% is explained by other variables.*

**Keyword : Tourism Development, Business Success and Community Income**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata saat ini memang terbilang sangat pesat. Pengelolaan yang dilakukan harus benar dan sesuai agar lingkungan tetap terjaga dari kerusakan, bahkan harus dapat mendukung pelestarian alam itu sendiri. Hal ini mengandung konsekuensi bagi daerah untuk selalu mengupayakan berbagai Langkah optimal guna menggali potensi pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dengan cara yang benar. Berkembangnya sektor pariwisata akan menarik sektor lain untuk berkembang pula, karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang pariwisata seperti: produk kuliner, souvenir, penginapan, peningkatan kesempatan kerja, dan lain-lain sebagainya. Pariwisata membawa perubahan pada perekonomian lokal. Pariwisata merupakan multisektoral dan saling mempengaruhi dengan sektor-sektornya yang bersinggungan sehingga muncul keadaan dimana pariwisata akan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan serta menginjeksi keadaan ekonomi lokal. Pariwisata dianggap sebagai pergerakan perekonomian atau penghasil devisa untuk pembangunan ekonomi di suatu negara, begitu pula dengan Indonesia.

Pengembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk membuat suatu objek wisata menjadi lebih menarik dan dapat membuat para pengunjung tertarik untuk melakukan perjalanan. Kunjungan wisata sendiri dipengaruhi oleh beberapa motif wisata seperti motif fisik, budaya dan interpersonal. pengembangan wisata diperlukan bila akan menjadikan wisata tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pengembangan dilakukan baik di dalam obyek wisatanya maupun fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan objek wisata tersebut pengembangan wisata alam terbagi dalam empat tahap yaitu: tahap pengenalan, ditandai dengan meningkatnya pengunjung, kemudian tahap dimana pengunjung meningkat dengan tajam, selanjutnya tahap perkembangan pengunjung tidak meningkat, dan pada tahap akhir adalah jumlah pengunjung menurun. usaha pengembangan wisata diharapkan mampu menunjang, mempertahankan dan memperpanjang kondisi ekosistem yang ada agar tetap diminati oleh para wisatawan.

Sumatera Utara merupakan salah satu lokasi atau tempat yang tidak lepas dari destinasi wisata. Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Di Padangsidempuan terdapat banyak objek wisata yang mempunyai daya tarik atau minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata, salah satunya objek wisata Aek Sijorni yang berada di desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara lebih kurang 30 km dari arah Padangsidempuan ke arah Mandailing Natal. Aek Sijorni sangat terkenal di Padangsidempuan. Pariwisata Aek Sijorni ini sangat cocok bagi wisatawan yang gemar berpetualangan, jalur transportasi yang mudah karena berada di lintas timur atau banyak dilalui orang yang menuju Jakarta-Medan.

Pariwisata ini menjadi target wisata masyarakat disana baik di dalam maupun di luar Padangsidempuan. Setiap hari maupun hari Sabtu dan Minggu serta hari libur Nasional, pariwisata ini selalu ramai dikunjungi oleh para pengunjung. Salah satu daya tarik wisata alam ini adalah karena menyuguhkan pemandangan kealamian air yang jernih dan air terjun yang bertingkat serta kolam renang Waterpark yang alami yang banyak dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai spot foto karena keindahan air terjun yang alami. melihat perkembangan wisata alam Aek Sijorni, banyak masyarakat sekitar memanfaatkan peluang dengan membuat usaha perdagangan. objek wisata alam Aek Sijorni saat ini dapat dikatakan telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat seperti para pelaku usaha sekitar objek wisata tersebut semakin bertambah dari sebelumnya Adapun

bentuk kontribusinya seperti pemanfaatan lokasi wisata oleh masyarakat setempat dengan membuka usaha seperti penjual makanan dan minuman, penjual buah, penjual pakaian, penjual aksesoris, usaha jasa, parkir kendaraan, penyewa perlengkapan, Fotografi dan lain-lain.

Perkembangan wisata alam Aek Sijorni ditandai dengan banyaknya jumlah kunjungan wisatawan yang dapat mempengaruhi peningkatan kewirausahaan dengan tersedianya pembangunan dan fasilitas yang dapat digunakan wisatawan untuk menjamin kepuasan yang maksimal dalam memperlancar kegiatan berwisata beberapa fasilitas yang dikembangkan adalah tersedianya pusat jajanan dengan konsep rumah kecil, dan swim ring atau pelampung renang ban yang digunakan saat wisatawan berenang serta wahana mainan anak-anak. Data kunjungan wisata alam Aek Sijorni dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Data Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Aek Sijorni Tapanuli Selatan Tahun 2018-2023**

No	Tahun	Data Pengunjung
1	2018	89.058
2	2019	90.965
3	2020	85.621
4	2021	84.799
5	2022	83.987
6	2023	90.453

*Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan Aek Sijorni pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan, dan untuk tahun 2020 - 2022 mengalami penurunan, penurunan jumlah wisatawan tersebut terjadi karena munculnya wabah Virus Covid-19 yang menyebabkan wisatawan dibatasi untuk masuk ke lokasi wisata Aek Sijorni. Akan tetapi pada tahun 2023 jumlah wisatawan mengalami peningkatan.

Perkembangan wisata Aek Sijorni berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar lokasi yang membuka berbagai jenis usaha. Usaha masyarakat mampu menjadikan bisnis lebih berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian sehingga peningkatan usaha menjadi lebih menguntungkan para pengusaha. Menurut Daulay dan Ramadini (2013:3) mengatakan bahwa keberhasilan usaha suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik dari sebelumnya. keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Sehingga dapat diketahuibahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas dan kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya.

Berikut ini merupakan data tentang berbagai jenis usaha dan tingkat pendapatan usaha yang diperoleh yang berada disekitar objek wisata Aek Sijorni di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Tabel 2. Jenis Usaha**

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1	Penjual makanan dan minuman	16
2	Penjual buah	4

No	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
3	Penjual Aksesoris	3
4	Penjual pakaian	3
5	Penyewa perlengkapan renang	4
6	Konter	2
7	Fotografi	4
8	Parkir kendaraan	4

Sumber data 2023

**Tabel 3. Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha**

No	Tingkat Pendapatan	Jumlah (orang)
	Hari biasa	
1	>400.000	8
2	Rp 100.000-400.000	25
3	<100.000	7
	Hari libur	
4	<600.000	4
5	Rp.500.000-1.000.000	7
6	Rp.1.000.000-2.000.000	21
7	>300.000	8

Sumber data 2023

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa, jumlah pendapatan pelaku usaha perhari berada diantara Rp 100.000- 400.000. Hal ini disebabkan karena jumlah pengunjung pada hari biasa, tidak terlalu banyak. Dan pada hari libur jumlah pendapatan pelaku usah berada pada Rp. 1.000.000-2.000.000. Hal ini disebabkan jumlah pengunjung, pada hari libur lebih ramai dibanding hari biasa. Para pelaku usaha sudah melakukan aktivitas usahanya dengan maksimal, akan tetapi pada hari biasa masyarakat memilih melakukan kegiatan lain seperti bertani dan lainnya. tetapi masih ada pelaku usaha yang membuka usahanya walaupun tidak banyak. Dengan begitu masyarakat hanya mendapat penghasilan pada saat-saat tertentu saja.

Adapun fenomena menarik yang ada di Wisata Alam Aek Sijorni adalah adanya penambahan pembangunan dan fasilitas yang mulai berkembang sehingga dapat menambah daya tarik pengunjung yang membuat pengunjung semakin tertarik untuk datang kesana. perkembangan ini dimanfaatkan masyarakat yang ada di sekitar lokasi dengan membuka berbagai jenis usaha seperti menjual peralatan renang, membuka kedai makanan, berjualan baju dengan motif aek sijorni dan lainnya. karna banyaknya jumlah wisatawan yang berkujung tentu saja memerlukan tenaga kerja untuk melayani pengunjung dengan begitu akan membuka kesempatan kerja di lokasi tersebut. kontribusi yang dilakukan sudah maksimal, karena kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan wisata tersebut dengan baik dengan memperluas peluang usaha yang ada. Sedangkan potensi tersebut bisa membuka kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat agar lebih baik. untuk itu, peneliti berencana meneliti apakah pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni dan keberhasilan usaha berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat lokal Di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan tujuan untuk meningkatkan sistem kerja dalam suatu usaha masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah masyarakat Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan yang memiliki usaha di sekitar Wisata tersebut yang berjumlah 40 orang. Karena jumlah populasinya <100, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 40 orang responden menjadi objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 40 orang pelaku usaha.

### 3. HASIL dan PEMBAHASAN

#### 3.1. HASIL

##### a. Uji Validitas Pengembangan Wisata (X1)

**Tabel 4. Uji Validitas Pengembangan Wisata (X1)**

<b>Pengembangan Wisata (X1)</b>					
<b>Item pernyataan</b>	<b>Taraf kesalahan</b>	<b>r tabel</b>	<b>Hasil</b>		<b>Keterangan</b>
			<b>Sig.</b>	<b>r hitung</b>	
X1	0,05	0,2638	0,000	0,428	Valid
X2	0,05	0,2638	0,000	0,466	Valid
X3	0,05	0,2638	0,000	0,470	Valid
X4	0,05	0,2638	0,000	0,504	Valid

*Sumber: Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel Pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni (X1) dinyatakan valid karna hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,2638 dengan signifikan < 0,05 Dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel.

##### b. Uji Validitas Keberhasilan Usaha (X2)

**Tabel 5. Uji Validitas keberhasilan Usaha (X2)**

<b>Keberhasilan Usaha</b>					
<b>Item pernyataan</b>	<b>Taraf kesalahan</b>	<b>r tabel</b>	<b>Hasil</b>		<b>keterangan</b>
			<b>Sig.</b>	<b>r hitung</b>	
X2.1	0,05	0,2638	0,000	0,469	Valid
X2.2	0,05	0,2638	0,000	0,446	Valid
X2.3	0,05	0,2638	0,000	0,457	Valid
X2.4	0,05	0,2638	0,000	0,600	Valid

*Sumber Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel Keberhasilan Usaha (X2) dinyatakan valid karna hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yaitu

sebesar 0,2638 dengan signifikan  $< 0,05$  Dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel.

**c. Uji Validitas Hasil Pendapatan Masyarakat (Y)**

**Tabel 6. Uji Validitas Pendapatan Masyarakat (Y)**

Pendapatan Masyarakat					
Item pernyataan	Taraf kesalahan	r tabel	Hasil		keterangan
			Sig.	r hitung	
Y.1	0,05	0,2638	0,000	0,624	Valid
Y.2	0,05	0,2638	0,000	0,557	Valid
Y.3	0,05	0,2638	0,000	0,484	Valid
Y.4	0,05	0,2638	0,000	0,493	Valid

Sumber Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa 4 pernyataan untuk variabel Pendapat Masyarakat (Y) dinyatakan valid karna hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung}$  yaitu sebesar 0,2638 dengan signifikan  $< 0,05$  Dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 pernyataan tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel.

**d. Uji Realibilitas Pengembangan Wisata (X1)**

**Tabel 7. Uji Reliabilitas Pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni (X1)**

**Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of item
,633	5

Sumber: Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji reliabilitas dimana 4 pernyataan variabel Pengembangan Wisata Alam Aek Sijorni (X1) dapat disimpulkan item pernyataan variabel Pengembangan Wisata (X1) dinyatakan reliabel atau diterima karna nilai Cronbach Alpha  $0,689 > 0,60$ .

**e. Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha**

**Tabel 8. Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of item
,619	5

Sumber: Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil uji reliabilitas dimana 4 pernyataan variabel Keberhasilan Usaha (X2) dapat disimpulkan item pernyataan variabel Keberhasilan Usaha (X2) dinyatakan reliabel atau diterima karna nilai *Cronbach Alpha*  $0,619 > 0,60$ .

**f. Uji Reliabilitas Pendapatan Masyarakat**

**Tabel 9. Uji Reliabilitas Pendapatan Masyarakat Reliability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of item
,669	5

*Sumber: Data Olahan Penulis Menggunakan Program SPSS Versi 22, (2024)*

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil uji reliabilitas dimana 4 pernyataan variabel Pendapatan Masyarakat (Y) dapat disimpulkan item pernyataan variabel Pendapatan Masyarakat (Y) dinyatakan reliabel atau diterima karna nilai Cronbach Alpha  $0,669 > 0,60$ .

**g. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

**Tabel 10. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

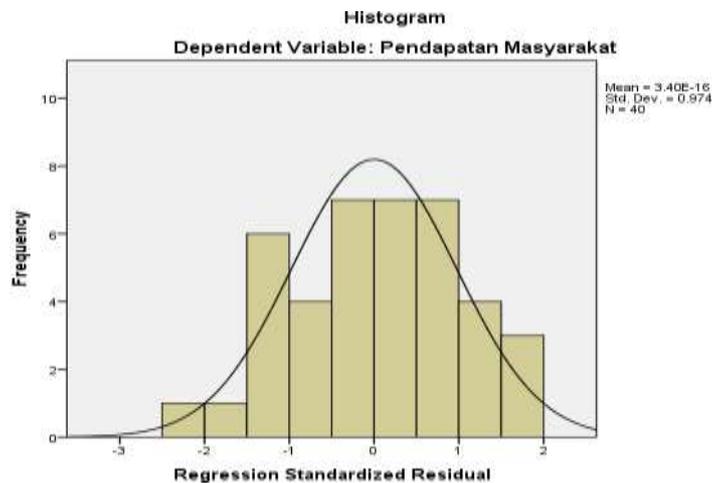
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30697097
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.059
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil Pengelolaan data menggunakan program SPSS VERSI 22 (2024)*

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) harus lebih besar dari 0,05, Maka disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

**h. Uji Normalitas Grafik Histogram**



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa grafik histogram membentuk pola seperti lonceng dan tidak terlalu condong ke kiri maupun ke kanan, Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

**i. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 11. Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

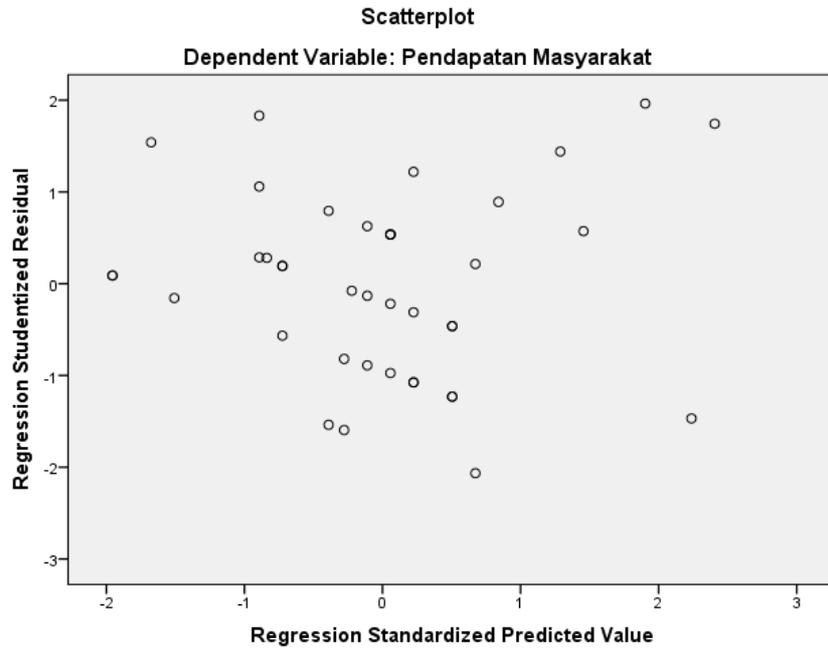
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.030	3.106		2.263	.030		
1 Pengembangan Wisata	.428	.163	.417	2.626	.012	.837	1.195
Keberhasilan Usaha	.117	.173	.107	.672	.506	.837	1.195

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber: Data olahan penulis menggunakan program SPSS versi 22, (2024)

1. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat nilai tolerance  $X_1, X_2$  adalah  $>$  dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.
2. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat dilihat nilai VIF  $X_1, X_2$  adalah  $<$  dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**j. Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastitas**

*Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 22(2024)*

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastitas.

**k. Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.030	3.106		2.263	.030
Pengembangan Wisata	.428	.163	.417	2.626	.012
Keberhasilan Usaha	.117	.173	.107	.672	.506

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji regresi diatas diperoleh hasil persamaan regresi sebgai berikut:

$$Y = 7.030 + 0.428X_1 + 0.117X_2 + 3.106$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dalah 7.030 merupakan keadaan saat variabel belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu Pengembangan Wisata ( $X_1$ ) dan Keberhasilan Usaha ( $X_2$ ). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Pendapatan Masyarakat tidak mengalami perubahan.

2. Nilai koefisien variabel Pengembangan Wisata ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Pendapatan Masyarakat dengan koefisien sebesar 0,428 yang artinya apabila variabel Pendapatan Masyarakat satu satuan maka Pendapatan Masyarakat akan meningkat sebesar 0,428 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai koefisien Keberhasilan Usaha ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap Pendapatan Masyarakat koefisien sebesar 0,117 yang artinya apabila variabel Keberhasilan Usaha meningkat satu-satuan maka Pendapatan Masyarakat akan meningkat sebesar 0,117 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### l. Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.030	3.106		2.263	.030
1 Pengembangan Wisata	.428	.163	.417	2.626	.012
Keberhasilan Usaha	.117	.173	.107	.672	.506

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber: Diolah oleh penulis

1. Hasil uji t variabel Pengembangan Wisata diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2.626) > t_{tabel}$   $(2,026)$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat.
2. Hasil uji t pada variabel Keberhasilan Usaha nilai  $t_{hitung}$   $(0,672) < t_{tabel}$   $(2,026)$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,506 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya Keberhasilan Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

#### m. Uji Simultan (Uji-F)

**Tabel 14. Hasil Uji-F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18.881	2	9.441	5.243	.010 <sup>b</sup>
1 Residual	66.619	37	1.801		
Total	85.500	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Keberhasilan Usaha, Pengembangan Wisata

Sumber: Data olahan penulis menggunakan program SPSS versi 22, (2024)

Dari hasil Uji-F diperoleh besarnya  $F_{hitung}$  sebesar  $5.243 > F_{tabel}$  yaitu  $3,245$  dan nilai signifikan yang didapatkan sebesar  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara

simultan Pengembangan Wisata dan Keberhasilan Usaha secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat.

**n. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 15. Hasil Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.179	1.34183

a. Predictors: (Constant), Keberhasilan Usaha, Pengembangan Wisata

b. Dependen Variabel Pendaptan Masyarakat

*Sumber: Data olahan penulis menggunakan program SPSS Versi 22 (2024)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan diatas dapat diketahui bahwa R square sebesar 0,221 artinya hubungan positif dan kuat antara variablen independen (pengembangan wisata dan keberhasilan usaha) dan variablen dependen (pendapatan masyarakat) memiliki persentase 22,1% sisanya 77,9% dipengaruhi dipengaruhi variabel lain diluar dari variabel ini.

**3.2. PEMBAHASAN**

**a. Pengaruh Pengembangan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pengembangan wisata diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2.626) > t_{tabel} (2,026)$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Pengembangan wisata berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

**b. Pengaruh Keberhasilan Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji t pada variabel keberhasilan usaha Hasil uji t pada variabel Keberhasilan Usaha nilai  $t_{hitung} (0,672) < t_{tabel} (2,026)$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,506 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, artinya Keberhasilan Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

**c. Pengaruh Pengembangan Wisata dan Keberhasilan Usaha Terhadap Pendapatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil uji simultab (uji F) ditunjukkan bahwa variabel pengembangan wisata dan keberhasilan usaha secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Angka dari hasil uji  $F_{hitung}$  sebesar 5.243 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,245 ( $5.243 > 3,245$ ). Jadi data dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig ( $0,010 < 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga variabel pengembangan wisata dan keberhasilan usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Enis Epriyanti (2020) tentang “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang terdiri dari pengembangan wisata dan keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

1. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa responden penelitian ini sebanyak 40 orang, dimana responden jenis kelamin laki-laki 18 orang (45%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (55%) dan responden berdasarkan usia paling banyak yaitu diatas 35 tahun sebanyak 19 orang dengan tingkat persentase 40,63%.
2. Hasil uji validitas untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dinyatakan valid karna hasil pengujian menunjukkan bahwa semua nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,2638 dengan signifikan  $< 0,05$  dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,2638, dengan signifikan 0,05.
3. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pengembangan wisata ( $X_1$ ) dan keberhasilan usaha ( $X_2$ ) dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,633  $> 0,60$  dan Cronbach Alpha sebesar 0,613  $> 0,60$  yang berarti instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini dari hasil uji reliabilitas variabel pendapatan masyarakat dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,669  $> 0,60$  yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel pengembangan wisata dan keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat. dan variabel paling dominan adalah pengembangan wisata dengan koefisien regresi  $b = 0,428$  dan di ikuti oleh keberhasilan usaha dengan  $b = 0,117$
5. Dari hasil uji t, menunjukkan bahwa hasil uji t variabel Pengembangan Wisata diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(2.626) > t_{tabel} (2,026)$  dan diperoleh nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat.
6. Dari hasil uji F, variabel pengembangan wisata dan keberhasilan usaha secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dari hasil uji F diperoleh besarnya  $F_{hitung}$  sebesar sebesar  $5.243 > F_{tabel}$  yaitu 3,245 dan nilai signifikan yang didapatkan sebesar  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pengembangan Wisata dan Keberhasilan Usaha secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat.
7. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa  $R^2$  sebesar 0,221 artinya hubungan positif dan kuat antara variabel independent (pengembangan wisata dan keberhasilan usaha) dengan variabel dependen (pendapatan masyarakat) memiliki persentase 22,1% sisanya 77.9% dipengaruhi dipengaruhi variabel lain diluar dari variabel ini

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Enis, (2020). Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arjana, I Gusti Bagus, (2015), *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Cetakan Kedua, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Erliah. (2014) “Pengaruh Persaingan, Promosi dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Para Pengerajin Batik Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plared Kabupaten Cirebon. *Skripsi UPI*
- Fatmawati, dkk, (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Raya Padang, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hal 1-9 Sumatera Barat*.
- Harahap, A. S. (2021). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam Volume 10*,

- nomor 10 Hal 21 LPPG USU, Sumatera Utara.
- Hidayat, Muh Taufiquv. (2020). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar, *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Makasaar Makassar.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen (Tinjauan Filosofi dan Praktisi)*. Edisi Pertama, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rizal, Fahrul. (2020), Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Di Sekitar Mesjid Raya Baiturahman Di Banda Aceh. *Skripsi* Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Saroji, R.P (2018) Dampak Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Hotel, Biro Perjalanan Wisata Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4 (1).
- Siagian; Nalom (2021). *Statistika Dasar, Konseptualiasasi dan Aplikasi*, Cetakan 1, Surakarta: CV Kultura Digital Media.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 26, Bandung: Alfabeta
- Supriadi, B., & Nandy, R. (2017) *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Lasaran